

ABSTRAK**HUBUNGAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF EFFICACY* DAN *SELFCARE BEHAVIOR* PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU**Penelitian *Cross Sectional*

Oleh: Navisa Khoirunisa

Pendahuluan: Tuberkulosis merupakan penyakit yang memerlukan pengobatan panjang. Pengetahuan tentang penyakit Tuberkulosis menjadi faktor penting dalam proses penyembuhan. Dukungan keluarga dapat menimbulkan perasaan tenang, terutama dari orang terdekat. Dukungan sosial berupa dukungan dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang diperhatikan. Keputusan *efficacy* diketahui dari kemampuan seseorang menyelesaikan pekerjaan sedangkan *selfcare behavior* suatu bentuk aktivitas nyata seseorang. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan sosial dengan *self efficacy* dan *selfcare behavior* pada penderita Tuberkulosis Paru. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah semua penderita Tuberkulosis paru dalam pengobatan fase intensif dan fase lanjutan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah populasi target 77 orang, dihitung dengan rumus besar sampel Taro Yamane dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan sosial, *self efficacy* dan *selfcare behavior*, menggunakan uji *Spearman rho* dengan nilai signifikansi $\alpha \leq 0,05$. **Hasil dan Analisis:** Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan (p 0,003 ; r 0,365) dan dukungan keluarga (p 0,000 ; r 0,520) dengan *self efficacy*. Tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* dengan nilai (p 0,106 ; r 0,202). Ada hubungan antara pengetahuan (p 0,048; r 0,246) dukungan keluarga (p 0,036; r 0,261) dan dukungan sosial (p 0,022 ; r 0,284) dengan *selfcare behavior*. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan *self efficacy*, sedangkan dukungan sosial tidak ada hubungan dengan *self efficacy*. Terdapat hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan sosial dengan *selfcare behavior* pada penderita tuberkulosis paru. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mendesain penelitian *quasy experiment* untuk mengetahui perbedaan budaya (kebiasaan) pada penderita Tuberkulosis Paru.

Kata Kunci: tuberculosis, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan sosial, *self efficacy*, *selfcare behavior*

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE, FAMILY SUPPORT AND SOCIAL SUPPORT WITH *SELF EFFICACY* AND *SELFCARE BEHAVIOR* IN PEOPLE WITH PULMONARY TUBERCULOSIS

Cross Sectional Research

By: Navisa Khoirunisa

Introduction: Tuberculosis is a disease that needs long treatment. Knowledge of Tuberculosis is an important factor in the healing process. Family support can lead to a feeling of calm, especially from the closest person. Social support in the form of support from others shows that someone is cared for. Efficacy decisions are known from a person's ability to complete a job while a selfcare behavior is a form of one's real activity. This research is aim to analyze the correlation between knowledge, family support and social support with self efficacy and self-care behavior in patients with pulmonary tuberculosis. **Methods:** The research use cross sectional design. The population were all patient with pulmonary tuberculosis patient in initial phase and continuation phase medical treatment. The sample are 77 people with purposive sampling, calculate by the large formula of sample Taro Yamane with total sample size were 65 respondents. Instruments used were knowledge, family support, social support, self efficacy and selfcare behavior questionnaire. Data analyze use Spearman rho test with significance value of $\alpha \leq 0.05$. **Results and analysis:** The results is there is significant correlation between knowledge (p 0.003; r 0.365) and family support (p 0.000; r 0.520) with self efficacy. There is no correlation between social support and self efficacy with value (p 0.106; r 0.202). There is a correlation between knowledge (p 0.048; r 0.246) family support (p 0.036; r 0.261) and social support (p 0.022; r 0.284) with self-care behavior. **Conclusions:** It can be concluded that there is a correlation between knowledge and family support with self efficacy, whereas social support has no correlation with self efficacy. There is a correlation between knowledge, family support and social support with self-care behavior in patients with pulmonary tuberculosis. Suggestions for future researchers are expected to be able to design quasy experiment research to determine cultural differences (habits) in patients with pulmonary tuberculosis.

Keywords: tuberculosis, knowledge, family support, social support, self efficacy, selfcare behavior